

## PENUTUP

### 1.1 Simpulan

Penelitian ini berlatar belakang pada peristiwa covid-19 yang terjadi di Indonesia yang dimulai pada tahun 2019, hal ini berimbas pada macetnya beberapa sektor perusahaan yang ada di Indonesia salah satunya adalah sektor transportasi dan sektor pariwisata. Karena macetnya sirkulasi ekonomi sektor terkait maka berakibat pada penurunan pendapatan pajak pada sektor tersebut. Tujuan penelitian ini ingin melihat peran karakteristik perusahaan sebagai perantara hubungan karakter eksekutif terhadap *tax avoidance*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dan uji sobel.

Dalam penelitian ini karakter eksekutif tidak memiliki pengaruh terhadap karakteristik perusahaan, namun karakteristik perusahaan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya, karakteristik perusahaan tidak mampu memediasi hubungan karakter eksekutif dan *tax avoidance*. Karakteristik perusahaan tidak bisa berubah secara instan berdasar pada karakter eksekutif, penggunaan utang di masa pandemi juga perlu pertimbangan atas risiko kebangkrutan. Hasil penelitian ini tetap menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan memengaruhi tindakan *tax avoidance* di perusahaan salah satunya dengan menggunakan utang untuk pembiayaan operasional perusahaan. Bunga yang dihasilkan atas peminjaman dana dapat dibebankan sehingga dapat mengurangi pajak terutang sebuah perusahaan.

## 1.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini mengenai sampel perusahaan sektor transportasi yang awalnya sebanyak 31 dan sektor pariwisata sebanyak 10 perusahaan. Namun karena adanya perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan pada tahun penelitian maka beberapa perusahaan tidak memenuhi kriteria sampel. Sehingga sampel yang akhirnya digunakan sebanyak 17 perusahaan. Karena adanya beberapa data yang tidak lolos uji asumsi klasik, akhirnya data-data tersebut dibuang.

## 1.3 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua eksekutif menggunakan utang untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan namun kegiatan pendanaan justru dialihkan ke penjualan aset sehingga tercatat beberapa perusahaan memiliki nilai ekuitas minus di laporan keuangan. Karena tidak menggunakan utang maka Tindakan eksekutif ini tidak terkait dengan adanya praktik *tax avoidance*.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melihat variabel lain seperti ekuitas yang dipengaruhi oleh tindakan eksekutif untuk melakukan praktik *tax avoidance* di perusahaan

